

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bersumber dari pembahasan serta uraian penelitian yang sudah dianalisis terhadap temuan data yang didapatkan, melalui uji asumsi klasik menyatakan bahwa hasil data yang didapatkan pada penelitian ini tidak bersifat bias. Selanjutnya berdasarkan uji korelasi determinasi hasil yang didapatkan yaitu bahwa elaborasi pesan infodemik vaksin Covid-19 yang tersebar di media sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan vaksinasi generasi Z dengan besaran nilai 54,4%. Hasil dari uji koefisien korelasi diketahui bahwa elaborasi pesan infodemik vaksin Covid-19 terhadap pengambilan keputusan vaksinasi generasi Z menyatakan hasil korelasi atau hubungan yang kuat. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diketahui bahwa pengambilan keputusan baru akan ada saat jumlah elaborasi pesan atau pengolahan pesan yang dilakukan oleh generasi Z saat mendapatkan informasi vaksin Covid-19 yang mengandung infodemik di media sosial tinggi. Diketahui bahwa pada pengolahan data uji t didapatkan nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel yang berarti H_0 diterima, sehingga dapat ditentukan bahwa terdapat pengaruh signifikan elaborasi pesan infodemik vaksin Covid-19 terhadap pengambilan keputusan vaksinasi generasi Z.

5.2 Saran

Bersumber dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Elaborasi Pesan Infodemik Vaksin Covid-19 terhadap Pengambilan Keputusan Vaksinasi Generasi Z, sehingga peneliti membuat beberapa saran.

5.2.1 Saran Praktis

Peneliti mendapatkan data penelitian tentang responden yang menyatakan setuju untuk mengetahui terlebih dahulu bukti sosial vaksinasi Covid-19 di masyarakat bahwa vaksin mampu menurunkan penyebaran kasus Covid-19. Jika mereka tidak mendapat informasi tersebut, maka tidak akan melakukan elaborasi pesan yang nantinya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan vaksinasi.

Pada data yang peneliti dapatkan pada saat turun ke lapangan untuk melakukan penelitian juga ada yang menunjukkan bahwa responden setuju akan mengambil keputusan vaksinasi setelah mengetahui orang-orang terdekat mereka sudah melaksanakan vaksin. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya infodemic vaksin yang tersebar di media sosial itu tidak terfilter dengan baik, sehingga membuat responden perlu alternatif solusi lainnya untuk dapat melakukan pengambilan keputusan vaksinasi.

Peneliti menyarankan kepada pemerintah ditengah keadaan darurat adanya infodemic vaksin Covid-19 yang tersebar di media sosial ketegasan pemerintah untuk melakukan filterisasi disetiap informasi vaksin yang beredar di media sosial dan memberikan literasi kepada masyarakat bahwa vaksin Covid-19 merupakan solusi untuk menurunkan penularan penyebaran Covid-19. Supaya masyarakat terutama generasi Z tidak ragu untuk mengambil keputusan vaksinasi dan juga mengurangi tingkat kesalahpahaman tentang vaksinasi Covid-19.

5.2.2 Saran Teoritis

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa adanya aspek lain yang bisa mempengaruhi pengambilan keputusan vaksinasi generasi Z. Maka diusulkan pada penelitian berikutnya dapat menggali aspek apa saja yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan vaksin generasi Z, atau jika tidak ada elaborasi pesan infodemic vaskin Covid-19 yang tersebar di media sosial dampak apa saja yang akan diperoleh selain pengambilan keputusan vaksinasi.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh elaborasi pesan infodemic vaksin Covid-19 yang tersebar di media sosial terhadap pengambilan keputusan vaksinasi, untuk penelitian berikutnya perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut terkait bagaimana proses penyebaran infodemic vaksin Covid-19 di media sosial sehingga masyarakat mengetahui ciri-ciri informasi yang mengandung infodemic. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan topik ini ke sudut pandang atau bahkan dengan metodologi yang berbeda.